

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selama awal tahun 2011 hingga akhir tahun 2014, kebakaran di Kota Bandung mencapai rata-rata 138 kebakaran per tahun. Pada tahun 2014 tercatat jumlah peristiwa kebakaran terbanyak yaitu sebanyak 162 kebakaran. Jumlah kebakaran terbanyak terjadi di Bulan September 2014 yang mencapai 34 kebakaran atau 1 kebakaran per hari. Penyebab utama kebakaran di Kota Bandung sebesar 75% adalah karena arus pendek listrik. Arus pendek terjadi karena banyak faktor salah satunya akibat kualitas instalasi listrik yang kurang baik terutama pada rumah-rumah masyarakat menengah ke bawah. Tercatat di tahun 2014 kerugian material mencapai 182 miliar rupiah dan korban jiwa sebanyak 2 orang dan korban luka-luka sebanyak 4 orang (Uripto, Kepala Bidang Pemadaman Kebakaran Dinas Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran, tanggal 9 Februari 2015).

Di tengah tingginya jumlah kebakaran di Kota Bandung, kesadaran masyarakat akan bahaya kebakaran masih kurang. Kesadaran baru terbentuk apabila pernah mengalami musibah kebakaran (Taufik, Kepala Seksi Pendataan; Pemeriksaan; dan Pengawasan Dinas Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran, tanggal 9 Februari 2015). Kebakaran yang sering muncul terjadi di pemukiman padat penduduk wilayah urban Kota Bandung. Melalui kampanye sosial ini penulis ingin meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya kebakaran dengan cara memberikan informasi cara mencegah terjadi kebakaran dan peringatan akan bahaya kebakaran.

Pencegahan peristiwa kebakaran diambil sebagai topik Tugas Akhir karena rasa peduli penulis pada Kota Bandung yang tingkat kebakarannya cukup

tinggi. Tujuan penulis yaitu ingin meminimalisir jumlah kebakaran di Kota Bandung melalui kampanye sosial melalui ilmu Desain Komunikasi Visual.

Menurut Mardi Uripto, mencegah terjadinya kebakaran lebih baik daripada menanggulangnya. Keberhasilan Dinas Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran (DPPK) Kota Bandung adalah bukan keberhasilan memadamkan kebakaran, melainkan tidak adanya peristiwa kebakaran.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan maka permasalahan dan ruang lingkup adalah sebagai berikut:

- a) Bagaimana cara meningkatkan kesadaran masyarakat menengah ke bawah tentang bahaya kebakaran melalui kampanye sosial di pemukiman padat Kota Bandung?
- b) Bagaimana cara memberikan arahan dan himbauan kepada masyarakat menengah ke bawah tentang tindakan pencegahan kebakaran di pemukiman padat Kota Bandung?

1.3 Tujuan Perancangan

Berdasarkan permasalahan dan ruang lingkup yang didapatkan maka tujuan perancangan Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

- a) Meningkatkan kesadaran masyarakat menengah ke bawah tentang bahaya kebakaran di pemukiman padat Kota Bandung.
- b) Memberikan arahan dan himbauan kepada masyarakat menengah ke bawah tentang tindakan pencegahan kebakaran di pemukiman padat Kota Bandung.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber dan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui:

- a) Literatur berasal dari media berita online seperti Kompas, Merdeka, Detik, Republika, Sindonews dan Tempo.
- b) Kuesioner disebarakan secara online melalui forum dan sosial media kepada 104 responden
- c) Observasi ke perumahan padat di daerah Kecamatan Bojongloa Kaler dan Kecamatan Andir
- d) Wawancara terhadap petugas Dinas Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran (DPPK) Kota Bandung, yaitu:
 - 1. W. Taufik sebagai Kepala Bidang Pendataan, Pemeriksaan dan Pengawasan terhadap peralatan proteksi kebakaran Dinas Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Kota Bandung
 - 2. Mardi Uripto sebagai Kepala Bidang Pemadaman Kebakaran Dinas Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Kota Bandung.

1.5 Skema Perancangan

